

PT. Elnusa Petrofin
Depot Mini LPG Amurang

Terminal Safety Information Booklet

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0



Depot Mini LPG Amurang Head Office – PT. Elnusa Petrofin

Graha Elnusa 14th floor JL.TB.Simatupang
Kav 1B Cilandak – South Jakarta
Phone : 021-78830860 ext: 225
Fax : 021-78830853

TERMINAL INFORMATION ON FACILITY, SAFETY, SECURITY AND POLLUTION PREVENTION REGULATION

Copyright © PT Elnusa Petrofin

Dokumen ini mengandung bahan-bahan yang sifatnya sensitif terhadap keamanan. Sebagian atau seluruh dokumen ini tidak boleh dirilis tanpa ijin tertulis dari Pemerintah Republik Indonesia atau PT. Elnusa Petrofin. Sanksi hukum berat dapat dikenakan jika dokumen ini dirilis tanpa adanya ijin dari yang berwenang.

REVISION	DESCRIPTION	APPROVAL	DATE
0			

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

Daftar Isi

Daftar Isi.....	2
BAB I.....	5
UMUM.....	5
1.1 Gambaran Umum	5
1.2 Maksud dan Tujuan	6
1.3 Ruang Lingkup.....	6
BAB II.....	7
INFORMASI PELABUHAN.....	7
1.1 Gambaran Kondisi pelabuhan	7
1.2 	7
1.2.1 JETTY I.....	7
1.3 CONTROLLING UKC (Under Keel Clearance).....	7
1.4 SHIP TRANSIT THROUGH BITUNG-MANADO BAY	8
1.4.1 POSITION AND FUNCTION	8
1.4.2. WEATHER AND CLIMATE	8
1.4.3. PILOTAGE AND TUGS.....	8
1.5 RECOMMENDED MOORING REQUIREMENTS.....	Error! Bookmark not defined.
1.5.1 SHIPS	8
1.5.2 BARGES.....	8
1.5.3 EXCEEDING MINIMUM MOORING	Error! Bookmark not defined.
1.5.4 WINCHES AND LINE HANDLING	9
1.5.5 LAYOUT TERMINAL	9
1.6 PILOTAGE	9
1.7 TUG REQUIREMENTS	9
1.8 BERTHING MANEUVERS	10
1.9 JALUR EVAKUASI.....	10
1.11 PRE-ARRIVAL INFORMATION	11
BAB III.....	1
INFORMASI OPERASIONAL.....	1
2.1 BATAS ANGIN	1
2.2 BADAI DI IKUTI DENGAN PETIR	1
2.3 ALAT PELINDUNG DIRI (APD).....	1
2.4 TERMINAL CONTACT INFORMATION.....	2
2.5 BAHASA YANG DIGUNAKAN	2

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

2.6	KOMUNIKASI.....	2
2.7	TANGGUNG JAWAB PEMILIK DAN MASTER	3
2.8	INSPEKSI KEAMANAN KERJA DAN INSPEKSI KEAMANAN TERMINAL	3
2.9	KONFERENSI PRE-TRANSFER	3
2.10	SHIP/SHORE SAFETY CHECK LIST	4
2.11	SURAT KEAMANAN MASTER	4
2.12	GANGWAYS AND LADDERS.....	4
2.13	PERATURAN MEROKOK UNTUK TERMINAL	4
2.14	BAHAYA KESEHATAN DAN LINGKUNGAN TERKAIT DENGAN CARGO	5
2.15	CARGO TRANSFER	5
2.16	PERSON IN CHARGE (PIC)	5
2.17	PERSYARATAN SELAMA TRANSFER.....	5
2.18	VESSEL-TO-SHORE VOLUME COMPARISONS.....	6
2.19	TANK CLEANING/TANK ENTRY	6
BAB IV		7
INFORMASI KEAMANAN DAN KESELAMTAN		7
3.1	KEBERANGKATAN DARURAT	7
3.2	KEBAKARAN DAN KEAMANAN.....	7
3.2.1	PERALATAN DARURAT	7
3.2.2	SISTEM KEBAKARAN TERMINAL	7
3.2.3	PEMBERITAHUAN KEAMANAN KEBAKARAN DAN MEROKOK.....	7
3.3	PEMBERHENTIAN DARURAT	7
3.4	KEAMANAN TERMINAL	8
3.5	INTERFACE KEAMANAN KAPAL / FASILITAS	8
3.6	PENGAMBILAN FOTO.....	8
3.7	RAMALAN CUACA.....	8
3.8	PERALATAN LISTRIK.....	8
3.9	SHORE LEAVE.....	9
BAB V		10
INFORMASI LINGKUNGAN		10
4.1	PRODUCT CONTAINMENT	10
4.1.1	TERMINAL	10
4.1.2	KAPAL.....	10
4.2	TANGGAPAN POLUSI	10
4.3	PENERIMAAN SAMPAH.....	10
BAB VI		11

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

INFORMASI DAN PERSYARATAN LAINNYA	11
5.1 KEBIJAKAN OBAT, ALKOHOL, DAN KEBAKARAN	11
5.2 KETENTUAN PEMASANGAN DAN TOKO	11
5.4 OTHER CRAFT ALONGSIDE	11
5.5 FRESH WATER	11
5.6 BUNKERING/FUELING	11

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

BAB I UMUM

1.1 Gambaran Umum

Fasilitas Terminal LPG Amurang yang beralamatkan di Jl. Trans Sulawesi, desa Sapa Barat, Kecamatan Tenga, Kab. Minahasa Selatan – Sulawesi Utara, dibangun pada tahun 2015 dengan kapasitas 2 x 1,000 Mton. Tanki Penyimpanan LPG dengan kapasitas throughput sekitar 110 Mton/jam atau 1,000 Mton/hari (2 pompa x 55 Mton/jam), sehingga dapat memenuhi daya tampung LPG selama 5 hari. Pemilik dari LPG ini adalah Pertamina, PT. Megah Jaya Prima Lestari menyediakan fasilitas Penerimaan, Penyimpanan dan Penyaluran untuk disewa melalui kontrak sewa tempat dengan Pertamina melalui Perjanjian **Novasi No.05/Q00000/2019-S0 Tgl. 24 Mei 2019** atas Perjanjian **No.SPBE-097/F00000/2016-S0 Tgl. 25 Nopember 2016**.

Pada bulan Mei 2019 hak kepemilikan dari Depot LPG Amurang dan seluruh Luas tanah dan bangunan 120.960 M2 Milik PT MJPL Bepindah hak kepemilikannya ke PT Elnusa Petrofin. Fasilitas terminal ini dilengkapi jetty sebagai tempat untuk unloading LPG dari kapal. Lokasi jetty terletak kurang lebih 135m dari tepi pantai dan dihubungkan oleh system pemipaan 10" untuk liquid LPG dan 6" untuk vapor return. Distribusi LPG dilakukan dengan menggunakan truk melalui fasilitas truck loading. Truk tanki akan membawa LPG yang kemudian akan didistribusikan ke SPBE - SPBE yang ada di Sumatera bagian Utara dan sekitarnya. Fasilitas LPG ini mempunyai system otomatisasi dengan menggunakan PLC dan peralatan - peralatan control untuk meningkatkan kehandalan operasi terminal dan meningkatkan factor keselamatan terminal.

Latar Belakang di dirikannya Fasilitas Depot LPG di Provinsi Sulawesi Utara adalah:

- a. Mendukung program konversi minyak tanah ke LPG yang diselenggarakan Pemerintah di Provinsi Sulawesi Utara.
- b. Paket Konversi yang disalurkan di Sulawesi Utara dari tahun 2011 s.d. 2015 sebesar 494.779 paket.
- c. Daerah yang belum terkonversi yaitu Kabupaten Tahuna, Kabupaten Talaud dan Kabupaten Sitaro.
- d. Kondisi sebelum adanya Depot LPG Pressurized Sulut, Supply Utama Sulawesi Utara dipenuhi melalui SPPEK Bitung dari proses STS Sulawesi Utara dan Gorontalo.
- e. Dengan adanya Depot Mini LPG Amurang, kegiatan STS dapat dihilangkan serta adanya penghematan transport fee karena berkurangnya jarak yang ditempuh oleh Skid tank SPPBE.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0



Lokasi Depot LPG Amurang terletak di Jl trans Sulawesi Desa Sapa Barat, Kec. Tenga, Kab. Minahasa Selatan - Sulawesi Utara



1.2 Maksud dan Tujuan

Buku ini dikeluarkan untuk memberikan informasi terkait kondisi terminal dan memudahkan pemahaman tentang operasional di Tersus Migas Pertamina Tanjung Uban dengan tetap mengutamakan aspek health, safety, security & environment sebagai prioritas utama. Selain itu dokumen ini menginformasikan sistem yang diatur oleh terminal mengenai lingkup kerja hubungannya dengan institusi lain, sistem penanganan bahaya dan sistem operasional. Setiap informasi yang disajikan disesuaikan dengan kondisi sesungguhnya di terminal. Namun, buku ini tidak dibuat untuk menjamin keselamatan kepada pihak kapal. Kapten atau pihak yang bertanggung jawab di atas kapal harus memiliki pengetahuan yang baik tentang peraturan-peraturan yang berlaku di terminal dan melaksanakannya sesuai ketentuan serta memastikan bahwa seluruh awak kapal menerima informasi ini.

Buku informasi pelabuhan ini disusun oleh Pertamina sebagai bahan acuan informasi dan hanya digunakan di Tersus Migas Pertamina Tanjung Uban.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup buku informasi pelabuhan ini menggambarkan area jetty yang berada di Tersus Migas Depot Mini LPG Amurang.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

BAB II INFORMASI PELABUHAN

1.1 Gambaran Kondisi pelabuhan

Latitude	: 01° 10' 43,41" North
Longitude	: 124° 22' 53,51" East
Name	: Depot Mini LPG Amurang
Operator	: PT Elnusa Petrofin
Street Address	: Jl. Trans Sulawesi, Desa Sapa barat, Kec. Tenga, Kab. MinSel
Town	: Amurang – Minahasa Selatan
State	: North Sulawesi,
Zip	: 95355
Phone	: N/A

1.2

1.2.1 JETTY I

Type	: Jetty – Sea Water
Depth alongside berth	: 22,40 mLWS
Safe Draft	: 10 meters
Height of Jetty (mean sea level)	: About 3 meters
Min-Max DWT of ship	: 1000 - 3500 tons
Min-Max LOA	: Max. 50 - 100 meters
Minimum Parallel Body Length	: 50 meters
Geographic Position	: 01°26' - 20"LU / 125°11' - 20"BT
Night Navigation Restriction	: 24 hours

Under normal condition it is capable of handling the following product(s) :

No	Product	Hose/Arm	Disch. Rate (MT per Hour)	Max. Pressure(kg/cm ²)
1	LPG MIX	1 x 3" Vapour 1 x 6" Liquid	180 MT	10

1.3 CONTROLING UKC (Under Keel Clearance)

Pada tanggal revisi ini, UKC maksimum berikut berlaku untuk Terminal Depot Mini LPG Amurang. Setiap kapal yang menelepon ke Terminal Pertamina Bitung harus mempertahankan UKC yang dikendalikannya untuk tidak melebihi:

- Mendekati dermaga : 2,0 meter
- Sementara di samping : 1,5 meter

Persyaratan UKC yang mengendalikan ini hanya panduan. Variansi dapat dipertimbangkan secara individual.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

1.4 SHIP TRANSIT THROUGH TENGA-AMURANG BAY

1.4.1 POSITION AND FUNCTION

Desa Sapa Barat (1°10'40.0"N 124°23'03.8"E), Pelabuhan laut dari kota yang ramai di sepanjang garis pantai Teluk Bitung yang dilapisi dengan pelabuhan penumpang, pelabuhan peti kemas, pelabuhan industri lainnya seperti pelabuhan minyak nabati, pelabuhan semen, pelabuhan perikanan dan pelabuhan Pertamina. Pelabuhan menangani lalu lintas utama dari pelabuhan tetangga dan kapal provinsi lain yang jauh.

Saluran masuk Depot Mini LPG Amurang memiliki panjang 5 mil dan lebar 900 meter dengan min. kedalaman 8 meter dan maks. kedalaman 30 meter. Cekungan laut terdiri dari pasir / tanah liat dan karang.

1.4.2. WEATHER AND CLIMATE

Tidal

Top High	: 2.00 m LWS
Average High	: 1.00 m LWS
High High Water Spring	: 1.00 m LWS
Mean Sea Level	: 0.50 m LWS
Low Low Water Spring	: 0.00 m LWS
Chart Datum	: 0.00 m LWS

Wind

Max. Speed : 25 – 35 knots

Temperature

Average : 24° - 31° C

1.4.3. PILOTAGE AND TUGS

1.5 PERSYARATAN MOORING YANG DISARANKAN

Persyaratan tambatan minimum harus dipenuhi untuk memenuhi batas angin terminal untuk tambatan yang aman dan pemindahan kargo.

1.5.1 SHIPS

Ship's Size				Forward			After		
				Head Lines	Breast Lines	Spring Lines	Stern Lines	Breast Lines	Spring Lines
1.	500	-	3.500 DWT	2	2	1	2	2	1

1.5.2 BARGES

1.5.3 MENYELAMATKAN MINIMUM MOORING

Jalur tambahan dapat digunakan atas kebijakan Master kapal atau mungkin diperlukan tergantung pada kondisi cuaca yang tidak menguntungkan.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

1.5.4 WINCHES AND LINE HANDLING

Personil terminal akan menangani operasi tambatan sisi pantai, sementara geng tambatan terminal akan membantu menarik hawser secara manual.

1.5.5 LAYOUT TERMINAL

Tata letak Jetty dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

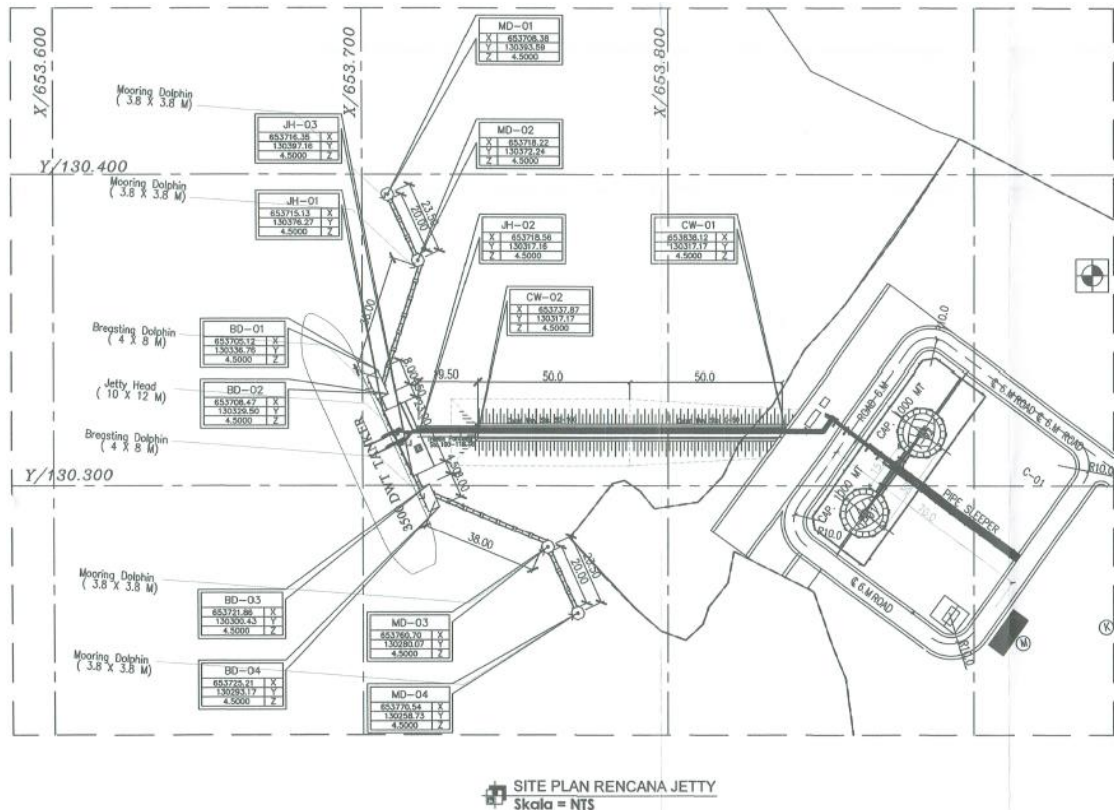


Figure 1 – Layout Jetty I (3500 DWT)

1.6 PILOTAGE

Pilotage adalah wajib. Panggilan kapal di Pelabuhan Depot LPG Amurang harus mengkonfirmasi waktu kedatangan mereka ke Stasiun Operasi Depot Mini LPG Amurang setidaknya 6 jam sebelum kedatangan dan 3 jam sebelum kedatangan. Kapal harus melapor ke Stasiun Operasi Depot LPG Amurang di VHF Ch 09. Chanel of Vessel Traffic Tower (VTS) dan Stasiun Pilotage adalah Ch. 12.

1.7 TUG REQUIREMENTS

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

1.8 BERTHING MANEUVERS

Kapal harus mendekati dok pada sudut perkiraan 5 derajat atau kurang. Kecepatan tidak boleh melebihi 0,3 kts. Khusus untuk tempat nomor 1 kecepatan kapal ketika melakukan kontak ke tempat berlabuh tidak boleh melebihi 0,19 kts.

Semua kapal yang memanggil, menghadiri atau berada di bawah kontrak memberikan dukungan kepada atau di Terminal Depot Mini LPG Amurang akan memastikan bahwa "Hand Steering" digunakan ketika mendekati terminal atau fasilitas untuk berlabuh. Penggunaan pilot "auto" dilarang kecuali jika izin diberikan oleh terminal. Tidak ada dalam persyaratan ini yang akan mencegah Master dari mengambil tindakan yang dianggap perlu dan bijaksana, dalam praktik pelaut yang baik untuk keselamatan kapal atau awak kapal.

1.9 JALUR EVAKUASI

Ikuti jalur evakuasi yang ditandai dengan tanda panah hijau menuju ke titik kumpul terdekat jika terjadi keadaan darurat. Lebih detailnya dijelaskan dalam gambar di bawah ini:



Figure 2 – Layout Evacuation

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

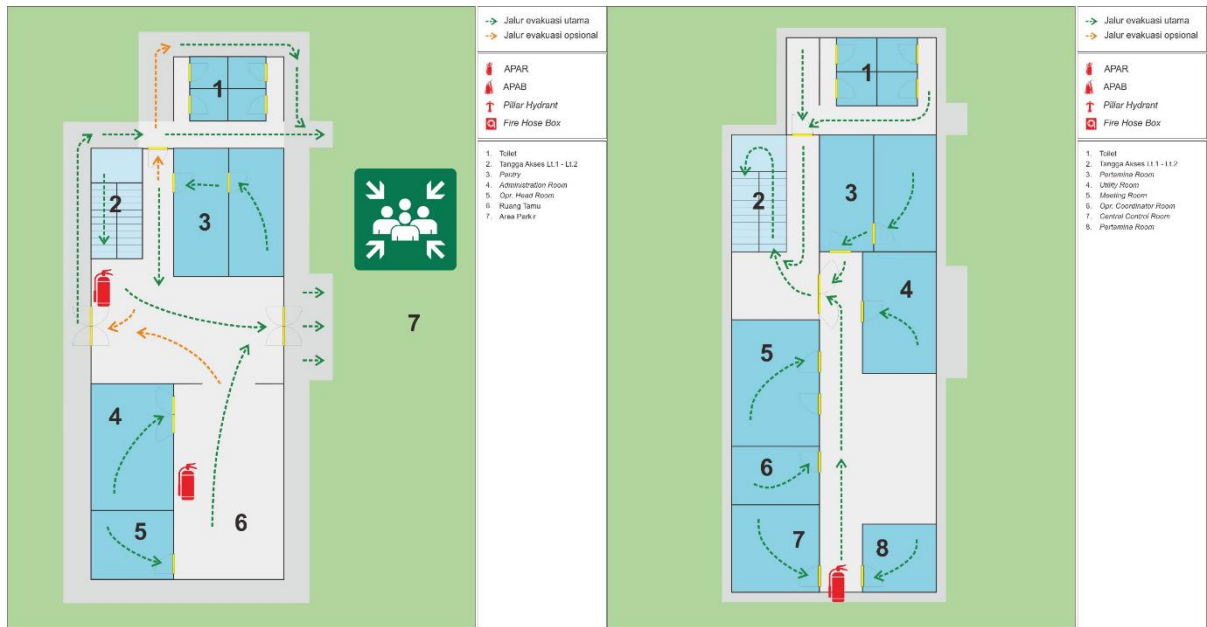


Figure 3 – Layout Evacuation Office Lt.1

Figure 4 – Layout Evacuation Office Lt.2

1.11 PRE-ARRIVAL INFORMATION

Informasi pra-kedatangan berikut perlu dikomunikasikan ke Terminal :

1. ETA setiap hari, 72 jam, 48 jam, 24 jam, dan 6 jam sebelum kedatangan
2. Validitas dan salinan Pertamina Safety Approval (PSA)
3. Jumlah kargo (jika ada)
4. Tingkat keamanan kapal
5. Daftar kru IMO.
6. Informasi penting lainnya untuk terminal.

Informasi yang diperlukan akan dikirim antara lain :

1. Pertamina Bitung Marine Operation email address :
ops.marine.bitung@pertamina.com; Hp. 082-9848-5178
2. PIC Pertamina Bitung Ship Agency :
ops.marine.bitung@pertamina.com; Hp. 082-9848-5178

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

BAB III INFORMASI OPERASIONAL

2.1 BATAS ANGIN

Berthing maneuvers biasanya tidak dilakukan dalam angin yang melebihi 20 knot, Manuver unberthing biasanya tidak dilakukan pada angin yang melebihi 20 knot. Setelah berlabuh, jika angin badai yang melebihi 59 knot diperkirakan, Master harus mengatur keberangkatan sebelum kedatangan badai untuk memungkinkan pergerakan yang aman. Dalam hal apa pun, semua manuver harus didasarkan pada kesepakatan bersama dari Master dan Harbour Pilot, tergantung pada penilaian pengaruh arus dan cuaca terhadap kemampuan untuk melakukan penanganan kapal yang aman.

Batas angin operasi aman maksimum Terminal Depot Mini LPG Amurang adalah 30 knot. Batas angin akan dinyatakan sebagai hembusan angin berkelanjutan untuk rata-rata 25 detik atau lebih. Ketika batas angin tercapai, transfer barang akan berhenti, dan semua pengiriman barang akan dikeringkan dan diputuskan, jika aman untuk melakukannya. Setelah meramalkan ramalan cuaca, pertimbangan juga harus diberikan pada apakah memasang garis tambat tambahan atau mengatur tug siaga diperlukan.

2.2 BADAI DI IKUTI DENGAN PETIR

Ketika badai yang diikuti dengan petir berada di sekitar Jetty, maka semua operasi discharge kargo akan berhenti. Semua jalur penerimaan dari kapal ke terminal akan ditutup. Kapal dan terminal akan tetap dalam keadaan tidak aktif ini sampai badai yang diikuti petir ini telah pindah dari daerah tersebut.

2.3 ALAT PELINDUNG DIRI (APD)

Personil Pekerja Depot Mini LPG Amurang diharuskan untuk mengikuti kebijakan Depot Mini LPG Amurang saat berada di Jetty. Saat berada di atas kapal, para kru diizinkan untuk mengikuti kebijakan perusahaan mereka sendiri. Kebijakan Depot Mini LPG Amurang diwajibkan memakai APD seperti :

- Helm Keselamatan (Safety Helmet)
- Sepatu Keselamatan (Safety Shoes)
- Baju Keselamatan (Coverall)
- Jacket Pelampung (Life Vest)
- Kacamata Keselamatan (Safety Glasses)
- Tanda Pengenal (ID Card)

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

2.4 TERMINAL CONTACT INFORMATION

Untuk Informasi lebih tentang Depot Mini LPG Amurang, silahkan hubungi nomor kontak dibawah ini

- Depot Mini LPG Amurang

Dijalankan Oleh : **PT. Elnusa Petrofin**

Jl. Trans Sulawesi, Desa Sapa Barat, Kecamatan Tenga

Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara

Phone. -

- Marine Operation : Email. -
Phone. -
Radio VHF Channel 09
- Berth Schedule : Email. -
Phone. -
Radio VHF Channel 09
- Head Of Operation : +62 813 7241 8016
- Spv. Receive, Storage, Distribution : +62 822 8873 0070
- Spv. Admin/HR : +62 852 9329 2323
- Safety Officer QHSSE : +62 823 1035 6220
- Rumah Sakit GMIM Kalooran : (0430) 2425030
- Klinik Umum : (0430) 22715
- Damkar Kab. Minahasa Selatan : +62 813 4384 0134
- Polsek Tenga : +62 813 4006 6659
- Polres Minahasa Selatan : (0430) 22241
- Hukum Tua Desa Sapa Barat : +62 812 8751 6947
- Camat Kecamatan Tenga : +62 852 4026 7067

Anda dapat pergi ke Pos Keamanan terdekat untuk memiliki akses untuk panggilan telepon internal.

Semua korespondensi mengenai manajemen dan operasi Terminal Depot Mini LPG Amurang harus diarahkan ke Supervisor Terminal.

2.5 BAHASA YANG DIGUNAKAN

Bahasa resmi terminal adalah Bahasa Indonesia untuk Kapal Indonesia. Semua kapal harus memiliki personel yang bertugas setiap saat yang dapat berkomunikasi dan memahami Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dengan personel Terminal.

2.6 KOMUNIKASI

Selama konferensi pra-transfer, radio terminal UHF diatur ke Chanel 9. Personel operasi terminal memiliki radio dengan chanel yang sama. Berikut ini akan diminta dari kapal:

- Radio akan terus di aktifkan setiap saat dan dalam posisi seseorang dari CCR yang mengerti dan bisa berbicara bahasa Indonesia yang baik.
- Jika radio gagal, sarana komunikasi sekunder harus disetujui sebelum operasi kargo dimulai (yaitu telepon; Saluran VHF lainnya atau sinyal suara).

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

2.7 TANGGUNG JAWAB PEMILIK DAN MASTER

Pemilik dan Operator kapal, serta Master dari setiap kapal yang menggunakan fasilitas terminal, bertanggung jawab atas kondisi kapal itu, dan Master akan bertanggung jawab atas perilaku personel dan operasi yang aman dan seperti bisnis di atas kapal kapal sementara di samping terminal kami

Terminal tidak bertanggung jawab atas kondisi kapal mana pun di sepanjang terminal, terminal juga tidak bertanggung jawab atas keselamatan pengoperasian operator di atas kapal, minimal, semua prosedur yang digunakan oleh kapal harus sesuai dengan edisi terbaru. *International Safety Guide of Oil Tankers and Terminals* (ISGOTT) dan *Mooring Equipment Guidelines* (MEG) serta semua peraturan internasional, nasional dan regional yang berlaku.

2.8 INSPEKSI KEAMANAN KERJA DAN INSPEKSI KEAMANAN TERMINAL

Semua kapal dan tongkang yang diturunkan di Depot LPG Amurang harus mematuhi semua undang-undang negara bagian dan lokal, serta peraturan dan kebijakan Pertamina.

Jika kapal tersebut ditumpangi oleh Inspektur Keselamatan Terminal Kelautan Pertamina dan tidak lulus inspeksi atau ditemukan tidak layak untuk mentransfer produk, kapal dapat diminta untuk meninggalkan dermaga. Ini juga berlaku untuk semua lembaga pemerintah lainnya yang memiliki hak untuk menghentikan operasi dan meminta kapal untuk meninggalkan dermaga jika ada masalah keselamatan atau kepatuhan yang dicatat.

2.9 KONFERENSI PRE-TRANSFER

Sebelum transfer kargo, konferensi akan diadakan antara PIC kapal dan PIC terminal. Tujuan konferensi adalah untuk memastikan bahwa kapal dan terminal sepenuhnya diinformasikan dan diberitahukan tentang rencana transfer entrie dan bahwa semua persyaratan keamanan dan keselamatan sudah ada. Selama konferensi, hal-hal berikut akan dibahas:

- Produk dan jumlah yang akan ditransfer.
- Rencana pemuatan / pengangkutan muatan.
- Tarif dan persyaratan tekanan.
- Persyaratan keselamatan atau keamanan yang biasa.
- Sistem komunikasi untuk operasi transfer dan sinyal untuk berhenti darurat.
- Sistem Gas Inert jika tersedia.
- Metode ventilasi.
- Karakteristik muatan.
- Pembatasan untuk operasi transfer baik pantai dan kapal.
- Ballast / deballasting harus mendapat persetujuan dari terminal
- Kemudahan keamanan yang berlaku untuk Tingkat Keamanan saat ini.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

2.10 SHIP/SHORE SAFETY CHECK LIST

Daftar periksa keselamatan kapal / pantai juga harus dilengkapi untuk memenuhi persyaratan ISGOTT. Ini harus diselesaikan bersamaan dengan perwira kapal oleh Inspektur Kelautan Pertamina.

2.11 SURAT KEAMANAN MASTER

Dear Captain

Bertanggung jawab atas pelaksanaan operasi yang aman saat kapal Anda berada di terminal ini bersama-sama dengan Anda, sebagai Master kapal, dan dengan Perwakilan Terminal yang bertanggung jawab, kami berharap, oleh karena itu, sebelum operasi dimulai, untuk mencari kerja sama penuh dan pemahaman Anda tentang keselamatan persyaratan yang tercantum dalam daftar Pemeriksaan Keselamatan kapal / pantai, yang didasarkan pada praktik aman yang diterima secara luas oleh industri tanker minyak dan kapal tanker.

Kami mengharapkan Anda, dan semua yang berada di bawah komando Anda, untuk mematuhi persyaratan ini selama masa tinggal kapal Anda di samping terminal ini dan kami untuk bagian kami, akan memastikan bahwa personil kami juga melakukan hal yang sama, dan bekerja sama sepenuhnya dengan Anda untuk kepentingan bersama yang aman dan saling menguntungkan. operasi yang efisien.

Sebelum dimulainya operasi, dan dari waktu ke waktu sesudahnya, untuk keselamatan bersama kami, anggota staf terminal, jika perlu bersama-sama dengan Petugas yang Bertanggung Jawab, akan melakukan inspeksi rutin atas kapal Anda untuk memastikan bahwa elemen-elemen ditangani dalam ruang lingkup Daftar Periksa Keselamatan Kapal / Pantai dikelola dengan cara yang dapat diterima. Di mana tindakan korektif diperlukan, kami tidak akan menyetujui operasi yang dimulai atau, jika mereka sudah dimulai, kami akan meminta mereka untuk dihentikan.

Demikian pula, jika Anda menganggap bahwa keselamatan sedang dalam bahaya oleh tindakan apa pun pada bagian staf kami atau oleh peralatan apa pun yang berada di bawah kendali kami, Anda harus menuntut segera pengoperasian.

“Tidak ada kompromi dengan keamanan”

2.12 GANGWAYS AND LADDERS

Kapal atau Tongkang yang melakukan panggilan di Terminal Minyak Pertamina Bitung harus membayar dengan personel Terminal yang gang / tangga akan digunakan, tergantung pada konfigurasi pendaratan. Gangway harus dipasang dengan baik dan mendarat dengan aman ke dermaga dengan pegangan tangan. Penggunaan safety net adalah wajib kecuali untuk gang yang dipasang ke pantai dan dilengkapi dengan sistem pegangan tangan permanen yang terbuat dari anggota struktural.

2.13 PERATURAN MEROKOK UNTUK TERMINAL

Merokok dilarang di dalam ruang kerja Depot Mini LPG Amurang.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

2.14 BAHAYA KESEHATAN DAN LINGKUNGAN TERKAIT DENGAN CARGO

Kapal harus tersedia berdasarkan permintaan dan MSDS muatannya dipindahkan. Informasi dalam zat beracun apa pun dalam kargo harus disorot selama konferensi pra-transfer untuk memungkinkan adopsi tindakan pencegahan yang tepat, jika diperlukan, untuk meminimalkan dampak pada personel.

2.15 CARGO TRANSFER

Operasi transfer kargo harus mematuhi rekomendasi ISGOTT setiap saat. Penyimpangan dari persyaratan ini harus didiskusikan dengan dan disetujui oleh terminal.

Tutup atau bantalan tangki kargo harus ditandai dengan jelas dengan jumlah dan lokasi (port, tengah, atau kanan) dari tangki yang mereka layani.

Kapal harus merujuk pada informasi tempat berlabuh di halaman sebelumnya untuk melihat koneksi yang digunakan, tingkat tekanan kerja yang dikeluarkan untuk setiap kelas. Sebelum tiba di Terminal Depot Mini LPG Amurang, semua peralatan di kapal yang akan digunakan untuk tambatan, penanganan kargo, dan proteksi kebakaran harus diperiksa dan dipastikan aman untuk digunakan.

Adalah tanggung jawab perusahaan pelayaran untuk menghubungi terminal, baik secara langsung atau melalui agen, seandainya kapal tidak mematuhi Negara Bagian mana pun, atau undang-undang, peraturan atau regulasi setempat, atau dengan bagian mana pun dari manual ini. Perusahaan pelayaran harus memastikan bahwa setiap konflik diselesaikan sebelum kapal tiba di terminal.

2.16 PERSON IN CHARGE (PIC)

Baik terminal dan kapal harus memiliki PIC yang terlatih, berkualifikasi, dan ditunjuk yang bertugas setiap saat.

Terminal membutuhkan setidaknya satu perwira senior dari setiap departemen untuk tetap berada di pesawat selama operasi.

2.17 PERSYARATAN SELAMA TRANSFER

Terminal Depot Mini LPG Amurang membutuhkan hal-hal berikut selama transfer:

- Kapal akan memiliki penjaga di Pos 2 dan sejalan dengan pemipaan transfer, selang dan bermacam-macam setiap saat.
- Penambatan harus dilakukan dengan hati-hati dan dijaga ketat setiap saat.
- Gangway dan jaring harus dihadiri secara teratur di seluruh operasi.
- Jika kapal mengalami pergerakan berlebihan dari dermaga atau ke arah mana pun di sepanjang dermaga, semua operasi pemindahan kargo harus dihentikan dan katup berlipat ganda ditutup. Operasi tidak akan dilanjutkan sampai situasi tambatan telah diperbaiki.
- Selang transfer atau selang apung harus diperiksa secara berkala untuk mengetahui kebocoran, kerutan, dan posisi yang benar dengan gerakan naik dan turun kapal.
- Perairan di sekitar kapal akan diperiksa secara berkala untuk setiap bukti produk yang tumpah

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

- Pelepasan muatan harus dimulai dengan tingkat minimum atau tekanan yang dimungkinkan. Staf kapal dan darat harus memeriksa instalasi mereka apakah ada kebocoran dan kondisi berbahaya lainnya.
- Tingkat / tekanan transfer barang harus ditingkatkan secara bertahap hingga maksimum.

2.18 VESSEL-TO-SHORE VOLUME COMPARISONS

Pembuangan baik kapal akan melakukan perbandingan volume dan laju aliran berkala dengan terminal. Frekuensi dan waktu perbandingan ini akan dibahas dan disepakati selama konferensi pra-transfer. Jika ada perbedaan lebih besar dari 10%, transfer akan dihentikan sampai perbedaan tersebut direkonsiliasi.

2.19 TANK CLEANING/TANK ENTRY

Pembersihan tangki tidak diperbolehkan sewaktu-waktu kapal berada di samping Terminal Depot Mini LPG Amurang. Setiap entri tangki harus disetujui terlebih dahulu oleh terminal.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

BAB IV INFORMASI KEAMANAN DAN KESELAMTAN

3.1 KEBERANGKATAN DARURAT

Selama situasi darurat di Terminal Depot Mini LPG Amurang, sebuah kapal mungkin diminta untuk meninggalkan dermaga dengan pemberitahuan singkat. Master akan memastikan bahwa kapal siap setiap saat dapat berlayar dalam waktu singkat setelah selang kargo terputus. Imobilisasi kapal selama berlabuh di terminal sangat dilarang.

3.2 KEBAKARAN DAN KEAMANAN

3.2.1 PERALATAN DARURAT

Kapal harus memelihara semua perlengkapan darurat. Peralatan harus diperiksa dan dipelihara dalam kondisi yang aman, siap digunakan setiap saat. Semua awak kapal harus dilatih dalam penggunaan peralatan ini.

3.2.2 SISTEM KEBAKARAN TERMINAL

Sinyal alarm kebakaran dan evakuasi jika terjadi kebakaran di dalam area terminal termasuk tanker yang terdiri dari sirene yang keras dan lama, 4x30 detik. Pemadam kebakaran di Terminal Depot Mini LPG Amurang dilakukan oleh Team Rescue Depot Mini LPG Amurang. Ada alat pemadam kebakaran yang terletak di jetty, ada Pliar Hydrant sepanjang jetty.

3.2.3 PEMBERITAHUAN KEAMANAN KEBAKARAN DAN MEROKOK

Safety Sign telah terpasang di jetty antara lain:

- Ponsel dan peralatan elektronik lainnya harus dimatikan
- Tidak ada lampu terbuka, korek api, atau korek api.

3.3 PEMBERHENTIAN DARURAT

Situasi darurat dianggap telah muncul ketika salah satu dari yang berikut terjadi:

- Terdapat kebocoran di Jalur Kapal atau Terminal.
- Kegagalan alat komunikasi; primer dan sekunder.
- Kebakaran terjadi di kapal, tempat berlabuh, atau di mana saja di terminal.
- Insiden besar lainnya yang membahayakan keselamatan kapal atau terminal.

Segera setelah situasi darurat dinyatakan melalui radio atau bunyi peluit / alarm umum berkepanjangan di mana setiap ledakan tidak boleh kurang dari 60 detik, kapal harus segera menghapus semua operasi transfer, dan mengeringkan dan memutuskan semua selang. Dimulainya kembali transfer hanya akan dimulai dengan persetujuan antara personel kapal dan terminal.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

3.4 KEAMANAN TERMINAL

Akses ke Terminal Depot Mini LPG Amurang terbatas hanya untuk personelnnya, awak kapal, kontraktor perawatan disetujui sebelumnya, agen pemerintah, agen kapal, dan pengawas kargo. Pengunjung lainnya harus terlebih dahulu disetujui oleh Seksi Keamanan Terminal Depot Mini LPG Amurang. Di bawah ini tercantum persyaratan untuk masuk ke Terminal Depot Mini LPG Amurang.

1. Daftar kontraktor dan daftar pengunjung harus dikirim melalui faks ke terminal 24jam sebelum kedatangan kapal.
2. Kontraktor dan pengunjung harus memiliki ID Card.
3. Pengunjung harus diperiksa oleh petugas keamanan sebelum masuk ke area terminal.
4. Semua peraturan dan regulasi Terminal Depot Mini LPG Amurang mempertimbangkan keselamatan yang harus dipatuhi oleh personel yang memasuki area jetty.
5. Prosedur keamanan untuk terminal pada berbagai Tingkat Keamanan dinyatakan dalam Rencana Keamanan Terminal Depot Mini LPG Amurang. Jika Level Keamanan dinaikkan dari level 1 ke level yang lebih tinggi, Petugas Keamanan Depot Mini LPG Amurang akan memberitahu semua pelanggan yang melakukan bisnis di terminal level yang meningkat dan prosedur keamanan tambahan apa pun. Level Keamanan saat ini ditampilkan di dekat pos keamanan di setiap jetty.

3.5 INTERFACE KEAMANAN KAPAL / FASILITAS

Setelah kedatangan dan berlabuhnya kapal, prosedur keamanan yang diperlukan akan dibahas sebelum tindakan lain diambil. Diskusi akan mencakup Deklarasi Tingkat Keamanan saat ini, dan langkah-langkah keamanan lainnya yang dianggap perlu oleh kapal terminal.

3.6 PENGAMBILAN FOTO

Izin untuk pengambilan foto diberikan oleh Terminal Depot Mini LPG Amurang - Departemen QHSSE dan hanya akan disetujui dalam keadaan khusus.

3.7 RAMALAN CUACA

Kapal harus melihat ramalan cuaca dan memantau prakiraan cuaca. Setiap peringatan cuaca yang diterima oleh terminal akan diteruskan ke kapal.

3.8 PERALATAN LISTRIK

Peralatan listrik apa pun yang ditenagai oleh generator, sumber daya tetap, atau baterai yang tidak diklasifikasikan secara intrinsik aman tidak boleh digunakan saat berada di Terminal Depot Mini LPG Amurang. Ini termasuk radio, telepon seluler, penerangan portabel, atau peralatan lainnya yang mencangkup dengan listrik tetapi tidak disetujui untuk digunakan di daerah berbahaya.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

3.9 SHORE LEAVE

Shore Leave diizinkan di Terminal Depot Mini LPG Amurang dengan pembatasan berikut.

- Dilarang berjalan atau melewati area tangki. Terminal menyediakan jalan setapak di sepanjang pantai untuk para kru yang berangkat dari dermaga ke gerbang depan.
- Awak cuti Shore setidaknya harus mengenakan baju lengan panjang, helm pengaman dan sepatu keselamatan.
- Patuhi semua peraturan dan rambu keselamatan di dalam area terminal.
- Jangan merokok di dalam area terminal dan kantor.
- Jangan menyentuh peralatan operasional terminal.
- Matikan telepon genggam dan perangkat elektronik lainnya.
- Laporkan semua insiden ke kantor atau staf terminal terdekat.
- Tidak ada foto.
- Tidak ada api, baja dingin, korek api, korek api, dan senjata perusak lainnya.
- Jangan menghasut pertempuran dan tidak bermain kuda.
- Tidak ada obat, narkoba, alkohol dan zat mabuk lainnya.
- Dalam keadaan darurat, harap mengumpulkan terdekat Titik Majelis.
- Sinyal darurat dalam terminal berkepanjangan frekuensi sirene 4x30 detik.

Kapal harus memelihara setiap saat dengan mencukupi, tidak kurang dari 50% pelengkap kapal di atas pesawat untuk menangani keadaan darurat.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

BAB V INFORMASI LINGKUNGAN

4.1 PRODUCT CONTAINMENT

4.1.1 TERMINAL

Terminal Depot Mini LPG Amurang memiliki area penahanan semen yang mencakup platform berjenis dan penahanan di header tanda terima.

4.1.2 KAPAL

Kapal harus menyumbat semua scupper dan saluran air sebelum dipindahkan untuk mencegah tetesan atau tumpahan mengalir ke sungai. Kapal harus memiliki sarana yang cukup untuk mengeringkan, memompakan, atau membersihkan minyak di geladak.

4.2 TANGGAPAN POLUSI

Tidak ada tumpahan minyak pada kapal dan terminal Depot Mini LPG Amurang

4.3 PENERIMAAN SAMPAH

Tidak ada fasilitas penerimaan sampah di dalam Terminal Depot Mini LPG Amurang.

PT. Elnusa Petrofin			
Depot Mini LPG Amurang	Terminal Information Booklet	Issued	19 Januari 2020
		Revised	0

BAB VI

INFORMASI DAN PERSYARATAN LAINNYA

5.1 KEBIJAKAN OBAT, ALKOHOL, DAN KEBAKARAN

Tidak ada alkohol atau obat-obatan terlarang yang diizinkan masuk ke terminal. Anggota kru di bawah pengaruh obat-obatan atau alkohol akan ditahan di kantor keamanan dan membuat perusahaan mereka diberitahu. Alasan yang wajar untuk menahan anggota kru adalah ucapan, perilaku, perilaku, dan / atau penampilan umum mereka yang dapat mengindikasikan bahwa seseorang berada di bawah pengaruh obat-obatan atau alkohol. Jika seorang anggota kru ditahan karena sebab apa pun di atas, perusahaan perkapalan harus meminta orang tersebut dites obat dan alkohol, sebelum diberikan izin masuk ke terminal.

Senjata api jenis apa pun tidak diizinkan di properti terminal, kecuali yang dibawa oleh petugas penegak hukum yang berwenang.

Setiap kapal di samping Terminal Depot Mini LPG Amurang harus memiliki kebijakan alkohol dan obat-obatan yang memenuhi atau melampaui standar seperti yang dijelaskan dalam "Pedoman Forum Kelautan Internasional Perusahaan Minyak untuk Pengendalian Narkoba dan Alkohol di atas Kapal".

5.2 KETENTUAN PEMASANGAN DAN TOKO

Pemuatan ketentuan dan toko tidak diperbolehkan di Terminal dengan batasan operasional dan keamanan.

5.3 PERBAIKI IZIN BEKERJA

Perbaikan yang melibatkan pekerjaan panas tidak diperbolehkan sewaktu-waktu kapal berada di samping Terminal Depot Mini LPG Amurang. Setiap perbaikan atau pemeliharaan yang tidak membutuhkan pekerjaan panas harus disetujui sebelumnya oleh terminal. Daftar personel tambahan dan suku cadang yang diperlukan untuk menyelesaikan perbaikan harus diberikan ke terminal sebelum kedatangan.

5.4 OTHER CRAFT ALONGSIDE

Tidak ada kapal yang diizinkan untuk berdampingan atau tetap di samping kapal sambil menangani kargo berbahaya tanpa izin dari terminal. Operator kapal harus sepenuhnya menyadari semua peraturan keselamatan dan peraturan yang berlaku untuk kapal / terminal dan harus mematuhi.

5.5 FRESH WATER

Pasokan air bersih tersedia dari Dermaga. Silakan hubungi Pertamina Marine Operation Bitung atau agen Anda terlebih dahulu untuk meminta pasokan air bersih.

5.6 BUNKERING/FUELING

Jetty tidak dilengkapi dengan fasilitas bunkering.